

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT. BNI SYARIAH TBK SEBELUM DAN PADA SAAT PANDEMI COVID-19

Miftha Farild¹,

Fauziah Bachtiar²

Wahyudi³

Raodahtul Jannah⁴

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

Jl. Sultan Alauddin No.63, Romangpolong, Kec. Somba Opu, Kab. Gowa, Sulawesi Selatan

[1farild165@yahoo.com](mailto:farild165@yahoo.com)

[2bakhtiar.fauzia@gmail.com](mailto:bakhtiar.fauzia@gmail.com)

[3wahyudi.wahyudi@uin-alauddin.ac.id](mailto:wahyudi.wahyudi@uin-alauddin.ac.id)

[4raodahtul.jannah@uin-alauddin.ac.id](mailto:raodahtul.jannah@uin-alauddin.ac.id)

Abstract: *The purpose of this study was to analyze the performance of PT. BNI Syariah Tbk before and during the Covid-19 Pandemic. The companies studied were PT. BNI Syariah Tbk for six months using data in the form of financial statements of PT. BNI Syariah Tbk during the period January 2020 to June 2020. This type of research is a qualitative descriptive study which means to describe a situation or phenomenon. The sample used in this research is PT. BNI Syariah Tbk, which publishes its financial reports from January 2020 to June 2020. Data collection techniques are library research and documentation methods. This research is a quantitative comparative study which aims to analyze the performance comparison of PT. BNI Syariah Tbk before and during the Covid-19 Pandemic. For financial performance indicators used quantitative calculations using the ratio of Return On Asset (ROA) & Return On Equity (ROE) PT. BNI Syariah Tbk. The results of this study indicate that the performance of PT. BNI Syariah Tbk has experienced a slowing increase from the time before the Covid-19 Pandemic to the time where the Covid-19 Pandemic occurred.*

Keywords: *Covid-19, Financial Performance, Ratio Analysis, ROA, dan ROE.*

Abstrak: Tujuan penelitian ini untuk menganalisis kinerja PT. BNI Syariah Tbk sebelum dan pada saat Pandemi Covid-19. Adapun perusahaan yang diteliti adalah PT. BNI Syariah Tbk selama enam bulan dengan menggunakan data berupa Laporan Keuangan PT. BNI Syariah Tbk selama periode Bulan Januari 2020 sampai dengan Bulan Juni 2020. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang maksudnya menggambarkan satu keadaan atau fenomena. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah PT. BNI Syariah Tbk yang mempublikasikan laporan keuangannya pada periode bulan Januari 2020 sampai dengan bulan Juni 2020. Teknik pengambilan data yaitu teknik kepustakaan (*library research*) dan metode dokumentasi. Penelitian ini merupakan penelitian studi komparasi kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisis kinerja PT. BNI Syariah Tbk sebelum dan pada saat Pandemi Covid-19. Untuk indikator kinerja keuangan dipergunakan perhitungan kuantitatif dengan menggunakan rasio *Return On Asset (ROA) & Return On Equity (ROE)* PT. BNI Syariah Tbk. Penelitian ini memperoleh

hasil bahwa kinerja PT. BNI Syariah Tbk mengalami peningkatan yang melambat dari masa sebelum Pandemi Covid-19 ke masa dimana terjadi Pandemi Covid-19.

Kata Kunci : Covid-19, Kinerja Keuangan, Analisa Rasio, ROA, dan ROE.

PENDAHULUAN

Corona Virus Disease 19 atau yang biasa dikenal dengan sebutan Covid-19 adalah salah satu pandemi yang menurut WHO yaitu virus yang dapat mnular sangat cepat. Awalnya virus tersebut muncul di Kota Wuhan, Provinsi Hubei-China. Di luar negara China, Covid 19 telah menginfeksi 7000 kasus dan 3000 orang telah meninggal dunia. Indonesia merupakan satu diantara negara yang terkena dampak pandemi Covid-19. Diperoleh informasi bahwa per Maret 2020 terdapat jumlah kasus yang terkonfirmasi positif Covid-19 sebanyak 1528 dimana 114 meninggal dunia (Kementrian Kesehatan, 2020). Dampak Covid-19 tidak hanya ke sektor kesehatan, akan tetapi hampir ke semua sektor yang diprediksi akan berlangsung lama. Sistem perbankan di Indonesia adalah salah satu yang terdampak selain sektor kesehatan, termasuk perbankan syariah.

Di Indonesia, PT. BNI Syariah Tbk termasuk salah satu Bank Syariah terbesar. Untuk tetap menjaga eksistensinya di masa Pandemi Covid-19 ini, PT. BNI Syariah Tbk harus mengetahui *Current Position* dimana dengan mengevaluasi kinerja keuangannya khususnya di masa Pandemi Covid-19. Hal tersebut perlu dilakukan dimana dapat membantu PT. BNI Syariah Tbk untuk melakukan beberapa tindakan antisipasi agar tetap *survive*.

Penelitian ini dilakukan untuk melihat kinerja dari PT. BNI Syariah Tbk dengan melakukan analisa Laporan Keuangan menggunakan rasio keuangan yaitu rasio *Return On Asset (ROA) & Return On Equity (ROE)*. Diharapkan dari analisa ini dapat memberikan masukan kepada PT. BNI Syariah Tbk untuk dapat mengambil kebijakan yang bersifat strategis di masa Pandemi Covid-19.

TINJAUAN TEORETIS

1. Pengertian Kinerja

Keberhasilan sebuah perusahaan dalam mencapai tujuannya dan memenuhi kebutuhan masyarakat sangat tergantung dari kinerja perusahaan dan manajer perusahaan didalam melaksanakan tanggung jawabnya. Kinerja perusahaan adalah hasil dari banyak keputusan individual yang dibuat secara terus menerus oleh manajemen.

Kinerja merupakan hal penting yang harus dicapai oleh setiap perusahaan dimanapun karena kinerja merupakan cerminan dari kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya. Selain itu tujuan pokok dari penilaian kinerja adalah untuk memotivasi karyawan dalam mencapai sasaran organisasi dari dalam mematuhi standar perilaku yang telah ditetapkan sebelumnya agar membuahkan tindakan dari hasil yang diharapkan. Standar perilaku dapat berupa kebijakan manajemen atau rencana formal yang dituangkan dalam anggaran.

2. Pengukuran Kinerja

Terdapat tiga macam ukuran yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja secara kuantitatif sebagai berikut:

- a. Ukuran kriteria tunggal (single criterion), adalah ukuran kinerja yang hanya menggunakan satu ukuran untuk menilai kinerja manajer.
- b. Ukuran kriteria beragam (multiple criteria), adalah ukuran kinerja yang menggunakan berbagai macam ukuran untuk menilai kinerja manajer.
- c. Ukuran kriteria gabungan (composite criteria), adalah ukuran yang menggunakan berbagai macam ukuran, memperhitungkan bobot masing-masing ukuran, dan menghitung rata-ratanya sebagai ukuran menyeluruh kinerja manajer.

Pengukuran kinerja selalu bertitik tolak pada tujuan organisasi yang ditetapkan sebelumnya. Tujuan perusahaan itu sendiri dapat berupa maksimisasi laba, maksimisasi penjualan, mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan, mencapai suatu tingkat laba yang memuaskan, mencapai target pangsa pasar tertentu, meminimumkan perputaran karyawan, internal peace bagi manajemen, dan memaksimumkan tunjangan dan gaji manajemen.

3. Pengertian Analisa Rasio

Untuk mengetahui hasil kinerja perusahaan diperlukan suatu penilaian. Penilaian hasil kinerja pada bank dapat dilakukan dengan analisa dari rasio keuangan. Analisa Rasio merupakan alat analisis yang dapat memberikan jalan keluar dan menggambarkan gejala-gejala yang tampak pada suatu keadaan.

4. Jenis-jenis Rasio

Penggolongan angka rasio yang paling baik adalah yang disesuaikan dengan tujuan analisa yaitu untuk menilai likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas serta informasi-informasi lain yang diperlukan. Angka rasio yang bersangkutan dimana terkait dengan perbankan yaitu:

- a. Rasio Likuiditas
Rasio ini bertujuan untuk mengukur seberapa likuid suatu bank. Dalam rasio ini terdiri dari beberapa jenis rasio yaitu: *Loan to Deposit Ratio, Quick Ratio, Deposit Risk Ratio, Liquidity Risk Ratio.*
- b. Rasio Solvabilitas
Rasio ini bertujuan untuk mengukur efisiensi bank dalam menjalankan aktivitasnya. Dalam rasio ini terdiri dari beberapa jenis yaitu: *Capital Adequacy Ratio, Risk Assets Ratio, Capital Risk Ratio, Primary Ratio.*
- c. Rasio Rentabilitas
Rasio ini bertujuan untuk mengukur efektifitas bank dalam mencapai tujuannya. Dalam rasio ini terdiri dari: *Net Interest Margin, Net Profit Margin, Return On Assets, Return On Equity, Operational Expense Ratio.*

5. Pengertian *Return On Asset (ROA)* & *Return On Equity (ROE)*

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa rasio yang digunakan peneliti dalam pengukuran kinerja keuangan antara lain sebagai berikut:

a. *Return On Assets (ROA)*

Return On Asset (ROA) adalah rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan perusahaan.

b. *Return On Assets (ROE)*

Return On Equity (ROE) adalah perbandingan antara jumlah profit yang tersedia bagi pemilik modal sendiri di satu pihak dengan jumlah modal sendiri yang menghasilkan laba tersebut dilain pihak.

Beberapa penelitian sebelumnya menemukan bahwa dampak kinerja yang diukur dari rasio keuangan memiliki dampak terhadap profitabilitas (Medina Almunawwaroh 2018). Temuan Haryati, Burhany, dan Suhartanto (2019) juga menyimpulkan bahwa usia bank tidak berdampak signifikan terhadap kemampuan laba, tetapi NPF berpengaruh signifikan terhadap bagi hasil. Jika dilihat dari penelitian sebelumnya tersebut hanya melihat kinerja Perbankan Syariah di masa normal dimana belum terdapat penelitian secara spesifik di masa Pandemi Covid-19. Begitu juga halnya dengan penelitian dari Allselia Riski Azhari (2020) yang menyimpulkan kinerja perbankan syariah berbasis *Debt Financing* mengalami fluktuasi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah komparasi kuantitatif. Maksudnya adalah penelitian yang bertujuan untuk membandingkan keadaan atau status fenomena. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif karena dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mempelajari, menganalisis, menafsirkan, dan menarik kesimpulan dari kinerja keuangan PT. BNI Syariah Tbk. Pemilihan jenis penelitian ini sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan PT. BNI Syariah Tbk sebelum dan pada saat Pandemi Covid-19.

Adapun data yang dipergunakan terdiri dari Laporan Keuangan PT. BNI Syariah Tbk. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang dengan mengumpulkan data laporan keuangan dari PT. BNI Syariah Tbk yang telah *publish* sebelum dan pada saat Pandemi Covid-19. Objek penelitian ini adalah Laporan Keuangan bulanan PT. BNI Syariah Tbk yang dimulai dari periode laporan per Januari 2020 sampai dengan periode laporan per Juni 2020 dimana untuk periode laporan per Januari 2020 sampai dengan per Februari 2020 merupakan masa dimana pandemi Covid-19 belum teridentifikasi masuk di Indonesia. Sedangkan untuk periode laporan Per Maret 2020 sampai dengan periode laporan per Juni 2020 adalah masa dimana kasus Covid-19 di Indonesia semakin meningkat. Data laporan keuangan PT. BNI Syariah Tbk tersebut diatas dapat diakses melalui situs resmi PT. BNI Syariah Tbk dengan menghitung rasio-rasio yang dimaksud terlebih dahulu sebagai tolak ukur penelitiannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah PT. BNI Syariah Tbk di Indonesia dengan metode pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan dan kriteria tertentu dimana Laporan Keuangan yang diambil untuk dianalisa merupakan Laporan Keuangan pada masa sebelum Covid-19 yaitu Bulan Januari 2020 sampai dengan pada masa Pandemi Covid-19 di bulan Juni 2020.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Laporan keuangan PT. BNI Syariah Tbk periode bulan Januari 2020 sampai dengan bulan Juni 2020.

**Tabel 1.Laporan keuangan PT.BNI Syariah (Tbk)
Januari 2020 - Juni 2020**

Bulan	ROA	Naik/Turun	ROA	Naik/Turun
Januari 2020	0,096%	-	1,007%	-
Februari 2020	0,229%	138,5%	2,429%	141,2%
Maret 2020	0,418%	82,5%	4,127%	69,9%
April 2020	0,452%	8,1%	4,374%	5,98%
Mei 2020	0,491%	8,6%	4,676%	6,90%
Juni 2020	0,525%	6,92%	4,944%	5,73%

Sumber: <https://www.bnisyariah.co.id>

Tabel tersebut menunjukkan rasio keuangan PT. BNI Syariah Tbk pada periode Bulan Januari 2020 sampai dengan Juni 2020. Data diambil dari laporan keuangan bulanan PT. BNI Syariah Tbk.

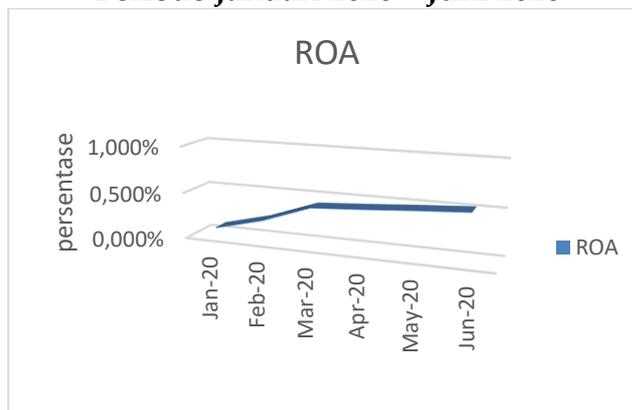
2. Dari hasil perhitungan masing-masing rasio diatas, maka berikut adalah hasil penalaran dari masing-masing rasio tersebut:

Return On Assets (ROA)

Return On Assets (ROA) dari PT. BNI Syariah Tbk sebelum terjadi pandemi Covid-19 mengalami peningkatan dari Bulan Januari sebesar 0,096% menjadi 0,229%. Kemudian di Bulan Maret 2020 pada masa di awal pandemi Covid-19, *Return On Assets (ROA)* dari PT. BNI Syariah Tbk masih mengalami peningkatan yang cukup signifikan sebesar 82,5% menjadi sebesar 0,418%. Pada Bulan April 2020 dimana jumlah kasus Covid-19 semakin bertambah, *Return On Assets (ROA)* dari PT. BNI Syariah Tbk masih meningkat menjadi 0,452%. Peningkatan tersebut tergolong melambat dikarenakan meningkat hanya sebesar 8,1% dari Bulan Maret 2020. Di bulan-bulan selanjutnya masih di masa pandemi Covid-19, *Return On Assets (ROA)* dari PT. BNI Syariah Tbk tetap mengalami peningkatan walaupun peningkatan tersebut melambat. Dibulan Mei 2020, *Return On Assets (ROA)* dari PT. BNI Syariah Tbk meningkat hanya sebesar 8,6% dan di Bulan Juni 2020 meningkat hanya sebesar 6,9% dari bulan sebelumnya.

Dari penjelasan hasil Rasio *Return On Assets (ROA)* dari PT. BNI Syariah Tbk dapat disimpulkan pada grafik sebagai berikut:

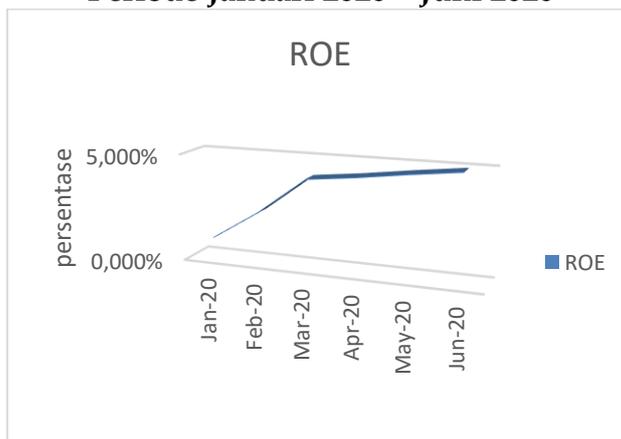
**Grafik 1. Return on Asset (ROA) PT. BNI Syariah Tbk
Periode Januari 2020 – Juni 2020**



Return On Equity (ROE)

Return On Equity (ROE) dari PT. BNI Syariah Tbk sebelum terjadi pandemi Covid-19 mengalami peningkatan dari bulan Januari sebesar 1,007% menjadi 2,429%. Kemudian di Bulan Maret 2020 pada masa di awal pandemi Covid-19, *Return On Equity (ROE)* dari PT. BNI Syariah Tbk masih mengalami peningkatan yang cukup signifikan sebesar 69,9% menjadi sebesar 4,127%. Pada bulan April 2020 dimana jumlah kasus Covid-19 semakin bertambah, *Return On Equity (ROE)* dari PT. BNI Syariah Tbk masih meningkat menjadi 4,374%. Peningkatan tersebut tergolong melambat dikarenakan meningkat hanya sebesar 5,9% dari Bulan Maret 2020. Di bulan-bulan selanjutnya masih di masa pandemi Covid-19, *Return On Equity (ROE)* dari PT. BNI Syariah Tbk tetap mengalami peningkatan walaupun peningkatan tersebut melambat. Di bulan Mei 2020, *Return On Equity (ROE)* dari PT. BNI Syariah Tbk meningkat hanya sebesar 6,9% dan di Bulan Juni 2020 meningkat hanya sebesar 5,7% dari bulan sebelumnya.

**Grafik 2. Return on Equity (ROE) PT. BNI Syariah Tbk
Periode Januari 2020 – Juni 2020**



PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan diatas serta rumusan masalah, tujuan penelitian, pembahasan, dan pengujian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Hasil penelitian yang diperoleh adalah kinerja keuangan pada PT. BNI Syariah Tbk yang mengalami perlambatan kinerja akibat pengaruh oleh pandemi covid-19. Perlambatan tersebut dikarenakan terbatasnya operasional perbankan syariah pada umumnya dan PT. BNI Syariah Tbk pada khususnya. Selain itu daya beli masyarakat juga semakin berkurang akibat terbatasnya kegiatan perekonomian.

Kondisi tersebut turut mempengaruhi kemampuan PT. BNI Syariah Tbk dalam memanfaatkan aset yang diperoleh dalam menghasilkan laba. Hal tersebut telah tercermin dari *Return On Assets (ROA)* dari PT. BNI Syariah Tbk yang pada umumnya mengalami perlambatan pada kenaikan *Return On Assets (ROA)*. Selain itu, kondisi tersebut mengakibatkan *Return On Equity (ROE)* dari PT. BNI Syariah Tbk pada umumnya mengalami peningkatan yang melambat di masa Pandemi Covid-19.

Pandemi Covid-19 memang sangat mempengaruhi perekonomian dari berbagai sektor termasuk didalam setor perbankan syariah. PT. BNI Syariah Tbk perlu merubah strategi untuk lebih memaksimalkan penggunaana *e-banking* maupun *mobile banking* agar tetap memberikan pelayanan maksimal kepada nasabahnya. Selain itu dengan adanya kebijakan relaksasi pembiayaan oleh pemerintah, dapat meringankan beban nasabah pembiayaan PT. BNI Syariah Tbk dalam hal menyelesaikan pembayaran angsuran pembiayaannya.

PT. BNI Syariah Tbk disarankan pula agar dalam menyusun, memilih, dan mengevaluasi strategi usaha harus mempertimbangkan pengaruh dari kebijakan yang dikeluarkan pemerintah dibidang perbankan atau sektor keuangan lainnya. Pertimbangan tersebut mencakup dampak dari kebijakan terhadap usaha bank syariah dalam jangka pendek dan jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Allselia Riski Azhari. (2020). Analisis Kinerja Perbankan Syariah: Studi Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, 10(2).
- Aulia Farrashita. (2015). Pengaruh CAR, FDR, NPF, dan BOPO terhadap Profitabilitas (*Return On Equity*) (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2009-2013). *Diponegoro Journal of Management*, 5(1).
- Medina Almunawwaroh. (2018). Pengaruh CAR, NPF, dan FDR terhadap profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. *Amwaluna*, 2(1).

- Nasution, D.A.D. (2020). Damak Pandemi Covid-19 terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Benefita*, 5(2).
- N Haryati, D I Burhany, D Suhartanto. (2019). Assesing the Profitability of Islamic Bank. *Incitest*, 2019.
- Rofiul Wahyudi. (2019). Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, BOPO, dan Inflasi terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia: Studi Masa Pandemi Covid-19. *At-Taqaddum*, 12(1).
- Verni Kurniasari. (2017). Analisis Kinerja Perusahaan Menggunakan Metode *Balanced Scorecard*. *Agora Journal*, 5(1).
- Moeheriono.2010. Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi. Bogor: Ghalia Indonesia
- Muhammad. 2014. Manajemen Keuangan Syariah: Analisis Fiqh dan Keuangan. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- WHO. (2020). *Coronavirus disease 2019 (COVID-19) (Vol. 2019, Issue April)*
<https://www.bnisyariah.co.id>
<https://www.kemkes.go.id>